

INTISARI

Anaries merupakan aplikasi *mobile* yang dijalankan dengan menggunakan sistem operasi *android* dengan perangkat pendukung berupa VR *Box/Cardboard* dan *bluetooth controller*. Aplikasi ini memiliki 2 fitur utama berupa visualisasi anatomi tengkorak dengan teknologi VR dan *minigames* dengan teknologi AR. Aplikasi Anaries dikembangkan berdasarkan adanya keterbatasan ruang dan media belajar untuk mahasiswa kedokteran yang menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK) UGM; khususnya untuk Departemen Anatomi FKKMK UGM yang objek belajarnya sering kali tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa, sedangkan seluruh mahasiswa diharapkan untuk mempunyai pengetahuan praktikal nyata yang sama. Metode yang digunakan dalam mengembangkan aplikasi ini adalah metode *Scrum* yang memungkinkan tim untuk bekerja lebih fleksibel dan cepat karena kelincahan dan iterasinya yang singkat. Fitur VR dikembangkan dengan metode *Immersive VR*, sedangkan fitur AR dikembangkan dengan metode *Marker-based Tracking*. *Tools* yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi ini adalah Unity 3D, Vuforia Engine, Visual Studio, dan Photoshop. Anaries sudah melalui tiga tahapan proses pengujian yaitu *Blackbox Testing*, *System Usability Scale* (SUS), dan *User Experience Questionnaire* (UEQ). Hasil pengujian *blackbox* 100% berjalan sesuai kriteria yang sudah ditentukan. Untuk pengujian SUS mendapat skor 77 yang berarti Anaries memiliki *usability good* menurut para responden. Kemudian pengujian dengan UEQ memiliki hasil *excellent* untuk kejelasan, efisiensi, stimulasi, dan kebaruan; serta *above average* untuk daya Tarik; dan *below average* untuk ketepatan.